

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”(*Filipi 4:13*)

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena hanya oleh kasih, penyertaan, dan kemurahan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Perjalanan dalam menyusun Tugas Akhir ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak rasa lelah, takut, kecewa, tangis, dan keinginan untuk menyerah yang penulis rasakan. Namun, Tuhan selalu hadir memberikan kekuatan melalui doa, harapan, dan orang-orang baik di sekitar penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa kasih dan terima kasih, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Pdt. Jon Edi Anto Perulihen Purba M.Min dan Ibu Susi Megawati, terima kasih untuk cinta kasih yang begitu besar dan tidak pernah habis diberikan kepada penulis. Terima kasih atas setiap doa yang selalu disebutkan, setiap pengorbanan, kerja keras, air mata, dan perjuangan yang dilakukan demi masa depan penulis. Penulis menyadari bahwa sampai kapan pun penulis tidak akan mampu membalas semua kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan. Tugas Akhir ini menjadi persembahan kecil sebagai tanda rasa terima kasih dan kebanggaan penulis kepada kalian. Dukungan Bapak dan Mamak menjadi salah satu bentuk kasih Tuhan yang nyata dalam perjalanan hidup penulis, terutama di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Maaf jika selama ini penulis masih sering mengecewakan dan belum bisa menjadi seperti yang diharapkan.

2. Kakak penulis Anasthasia Purba S.M dan adik penulis El Nathan Purba terima kasih karena selalu hadir memberikan semangat dan menjadi tempat penulis berbagi cerita di tengah proses yang tidak mudah ini. Terima kasih untuk perhatian, dukungan, bantuan, dan kebersamaan yang membuat penulis merasa tidak sendiri. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis tetap kuat sampai akhirnya mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Saudara dan Keluarga Besar yang menjadi rumah kedua di tanah perantauan ini terima kasih atas segala doa, perhatian, nasihat, dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih karena selalu percaya dan memberikan semangat kepada penulis untuk terus melangkah walaupun banyak kesulitan yang dihadapi. Semua bentuk kepedulian yang diberikan sangat berarti bagi penulis.
4. Teman-teman terdekat di perantauan ini, Gefarani, Eva, Angel dan Vero. Terima kasih karena telah hadir menjadi tempat penulis bercerita, menangis, tertawa, dan menguatkan satu sama lain selama menjalani kehidupan di perantauan. Di tengah rasa lelah, takut, dan tekanan yang sering datang, kalian selalu ada untuk mendengarkan tanpa menghakimi dan mengingatkan penulis untuk tetap berharap kepada Tuhan. Terima kasih untuk setiap doa yang dipanjatkan, setiap pelukan, setiap kata “tetap kuat”, dan setiap kebersamaan yang membuat penulis merasa tidak sendirian. Kehadiran kalian menjadi salah satu anugerah terindah yang Tuhan hadirkan dalam perjalanan hidup penulis.
5. Teman-teman di UKM PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) Universitas Siliwangi. Terima kasih karena telah menjadi tempat penulis bertumbuh, bukan

hanya dalam kebersamaan tetapi juga dalam iman kepada Tuhan. Di tengah kehidupan perantauan dan lingkungan yang berbeda, UKM PMK menjadi rumah kecil yang memberikan kehangatan, penguatan, dan rasa diterima bagi penulis. Terima kasih untuk setiap doa, ibadah, pelayanan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini. Banyak pelajaran hidup, penghiburan, dan kekuatan yang penulis dapatkan melalui setiap persekutuan bersama kalian.

6. Teman-teman kelas VKP C, terima kasih untuk semua kebersamaan, bantuan, cerita, tawa, dan perjuangan yang telah dilewati bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dari awal hingga akhir proses ini. Banyak kenangan yang mungkin terlihat sederhana, tetapi akan selalu penulis ingat sebagai bagian indah dalam perjalanan menempuh pendidikan.
7. Diri sendiri, terima kasih karena sudah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap berjalan meskipun berkali-kali merasa lelah, takut, kecewa, dan ingin menyerah. Tidak mudah menjalani kehidupan jauh dari rumah, hidup di tanah orang, dan berusaha terlihat kuat di tengah banyak hal yang harus dihadapi sendirian. Ada banyak malam yang dilewati dengan tangis, rasa rindu pada rumah, rasa asing, dan pertanyaan apakah penulis mampu melewati semuanya. Namun sampai hari ini, penulis berhasil bertahan. Terima kasih karena sudah memeluk diri sendiri ketika tidak ada siapa-siapa di dekatmu. Terima kasih karena tetap bangun dan melanjutkan hidup walaupun hati sering kali merasa lelah. Terima kasih karena tidak menyerah pada keadaan, meskipun dunia

terkadang terasa begitu berat. Penulis bangga karena mampu bertahan di perantauan, belajar hidup jauh dari keluarga, dan melewati semua proses yang tidak mudah ini sedikit demi sedikit. Tugas Akhir ini bukan hanya tentang gelar atau akhir dari masa perkuliahan, tetapi menjadi saksi dari semua air mata, perjuangan, doa, dan kekuatan yang selama ini disimpan sendiri. Untuk semua luka yang pernah dirasakan, untuk semua rasa sepi yang pernah dpendam, terima kasih karena tetap memilih untuk bertahan. Tuhan sudah menolong penulis sampai sejauh ini, dan itu menjadi bukti bahwa penulis tidak pernah benar-benar berjalan sendirian.